BAB IV
MASALAH DAN PEMBAHASAN

4.1 Prosedur Umum Poliklinik

PT. Himalaya Tunas Texindo merupakan perusahaan yang bergerak di bidang kain tenun polyester 100%. PT. Himalaya Tunas Texindo telah berdiri kurang lebih selama 13 tahun, dengan usia yang sudah cukup dewasa perusahaan ini pun telah memiliki cukup banyak karyawan. Karyawan adalah Sumber Daya Manusia yang merupakan faktor terpenting dalam lajunya suatu kegiatan di perusahaan. Untuk menunjang laju dan tercapainya tujuan suatu perusahaan, sumber daya manusianya harus diperhatikan. Sumber daya manusia harus diperhatikan tingkat kesehatannya, yaitu dengan cara memberikan pelayanan perawatan kesehatan kepada pegawai/pensiun beserta keluarganya.

Untuk meningkatkan pelayanan kesehatan karyawan/keluarga PT. Himalaya Tunas Texindo mendirikan poliklinik yang berfungsi untuk memberikan pelayanan, perawatan kesehatan karyawan/keluarga.

Dalam pelaksanaan pelayanan poliklinik di perusahaan ini dilakukan beberapa prosedur-prosedur yang harus dipatuhi atau dilaksanakan oleh pegawai/keluarga pada waktu akan berobat. Prosedur-prosedur tersebut adalah:

a. Untuk karyawan yang sedang bekerja

   Karyawan yang ingin berobat harus meminta surat izin meninggalkan pekerjaan kepada masing-masing pimpinan bagian dengan tujuan berobat. Setelah sampai di klinik menyerahkan surat izin tersebut kepada suster untuk diganti dengan kartu berobat, lalu menunggu giliran dipanggil, setelah itu diperiksa oleh dokter dengan membawa kartu berobat. Hasil dari pemeriksaan dokter akan menentukan apakah karyawan tersebut kembali ke tempat kerja atau diizinkan pulang atau harus dikirim ke rumah sakit, kartu berobat tersebut akan diisi oleh dokter, yaitu jenis penyakit dan nama obat yang akan diberikan, bagi karyawan yang kembali ke tempat kerja dan diizinkan pulang kemudian kembali ke suster untuk mengambil obat, sesuai dengan yang ada dalam kartu. Sedangkan karyawan yang akan dikirim ke rumah sakit meminta surat pengantar dari dokter.

b. Untuk karyawan yang sedang tidak bekerja.

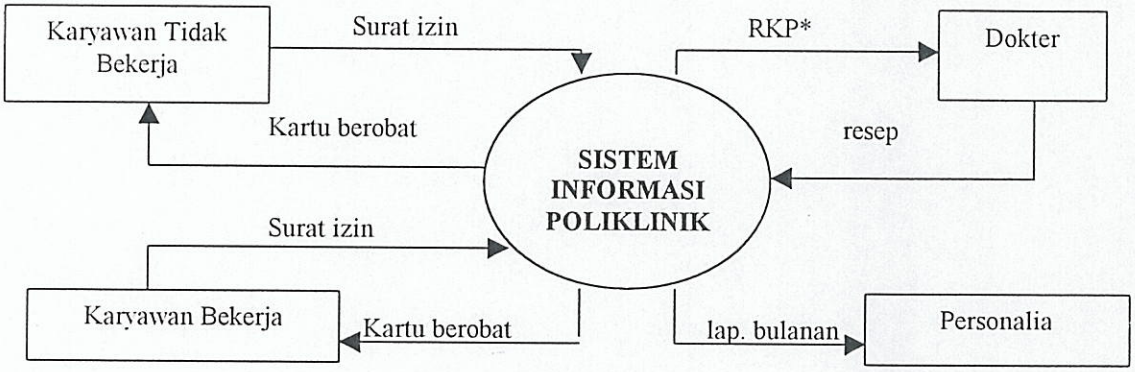
Karyawan yang ingin berobat harus meminta surat tamu dari satpam. Proses yang terjadi setelah sampai di poliklinik sama dengan karyawan yang sedang bekerja.

4.1.1 Analisis Aliran Data

Dalam analisis aliran data, yaitu menganalisis data yang masuk kedalam sistem dan yang keluar dari sistem. Proses aliran data dibuat berdasarkan prosedur yang ada dalam poliklinik yang sedang berjalan saat ini.

1. Data Flow Diagram Level 0

Data Flow Diagram Level 0 yang sedang berjalan adalah sebagai berikut:



*RKP= Riwayat Kesehatan Pasien

Gambar 4.1 Data Flow Diagram (DFD) level 0

2. Entitas

a. Karyawan yang tidak sedang bekerja berkunjung ke poliklinik, membawa surat izin memasuki lingkungan poliklinik.

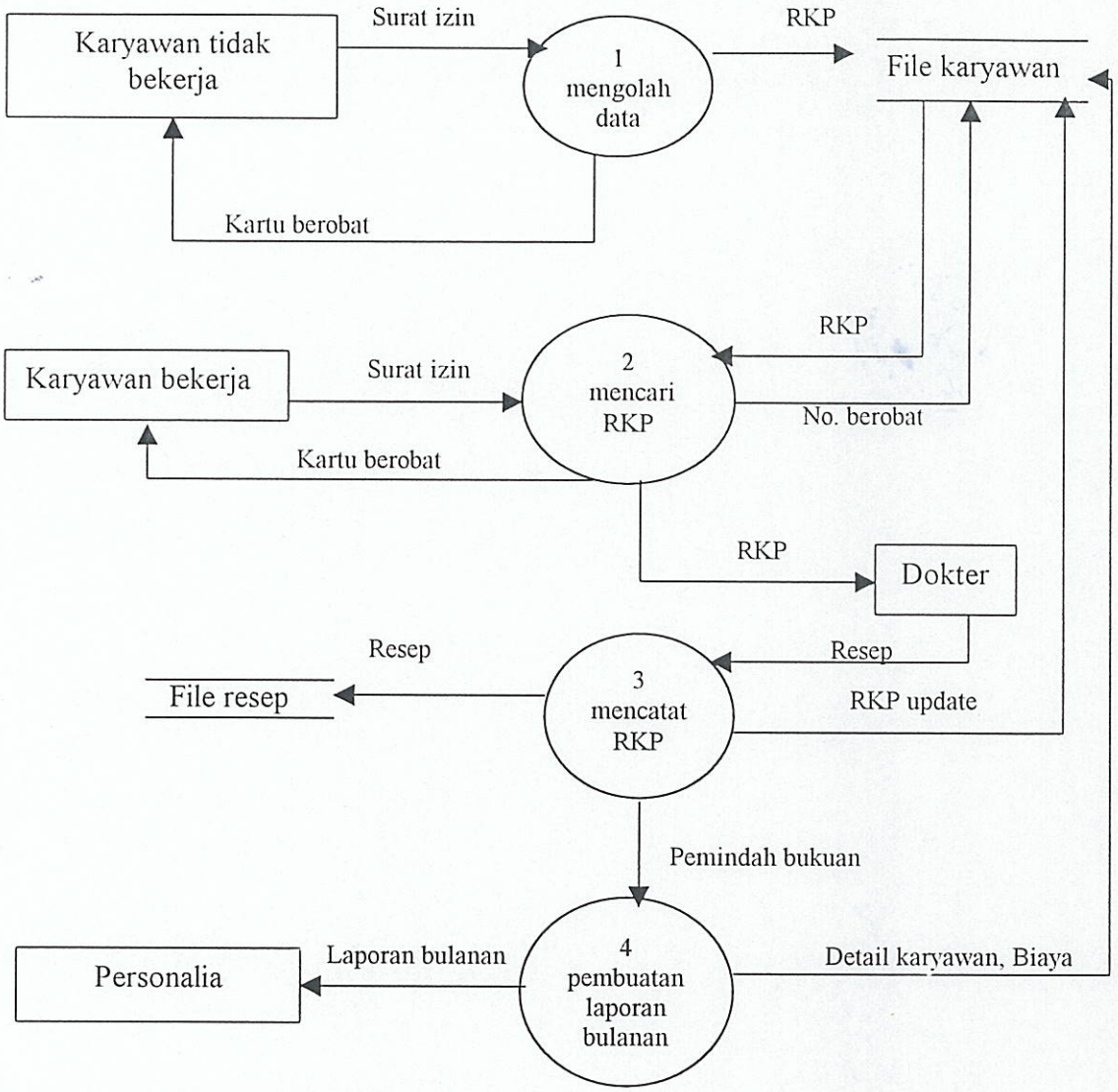
b. Karyawan yang sedang bekerja berkunjung ke poliklinik, membawa surat izin meninggalkan tempat kerja dari atasan.

c. Dokter adalah orang yang bertugas melakukan pemeriksaan kepada pasien lalu memberikan hasil diagnosa dan resep obat dari hasil pemeriksaan tersebut.

d. Personalia adalah pihak yang menyediakan persediaan obat serta melakukan pemeriksaan laporan bulanan dari poliklinik.

3. Data Flow Diagram Level 1

Data flow diagram level 1 dapat digambarkan sebagai berikut:



Ket: RKP = riwayat kesehatan karyawan

Gambar 4.2 Data Flow Diagram (DFD) level 1

4.2 Masalah yang Dihadapi oleh Poliklinik

Setiap ada karyawan/keluarga berobat dicatat kedalam kartu berobat dan buku catatan. Catatan-catatan itu akan digunakan sebagai sumber data pembuatan laporan karyawan yang pernah berobat di poliklinik perusahaan. Perusahaan biasanya membuat laporan pembukuan setiap bulan sekali. Hal-hal yang terdapat didalam laporan adalah jumlah karyawan yang telah berobat pria dan wanita, jumlah keluarga karyawan yang berobat, banyaknya karyawan yang dikirim ke rumah sakit, banyaknya obat yang telah terpakai. Dengan adanya laporan tersebut maka pihak personalia dalam menghitung jumlah obat yang harus dibeli kembali dapat diketahui.

Untuk membuat laporan berobat karyawan, karyawan yang bertugas membuat laporan mengalami beberapa masalah. Masalah-masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penulisan nama dan jenis obat yang kurang jelas.
2. Terjadinya kehilangan data berobat karyawan.
3. Tenaga kerja yang kurang memadai.
4. Pembuatan laporan dilakukan secara manual.

4.2.1 Penulisan nama dan jenis obat yang kurang jelas

Seperti yang telah kita ketahui bersama, Dokter biasanya menulis tidak pernah jelas. Tulisan dokter biasanya tidak bisa dimengerti oleh umum, terkecuali pihak yang telah biasa bekerja dengan dunia kedokteran. Tenaga kerja yang bertugas membuat laporan bukanlah dari instansi kedokteran melainkan dari personalia.

4.2.2 Kehilangan data berobat karyawan

Setiap benda jika sudah tua dan lama dipakai pasti mengalami kerusakan. Apalagi buku, buku merupakan benda yang termasuk jenis yang lunak dan cepat rusak. Seluruh karyawan/keluarga yang telah berobat harus dimasukan kedalam pembukuan, data-data yang telah ada di pembukuan tersebut dijadikan sebagai sumber data pembuatan laporan bulanan poliklinik.

4.2.3 Tenaga kerja yang kurang memadai

Di poliklinik terdapat data-data yang sangat banyak yang harus dimasukkan kedalam komputer, agar data-data yang ada dapat tersimpan dengan aman dan rapih. Tenaga kerja di poliklinik PT. Himalaya Tunas Texindo kurang paham mengenai komputer. Jadi setiap data yang ada tidak dapat langsung dimasukkan karena tenaga kerja yang kurang memadai.

4.2.4 Pembuatan laporan dilakukan secara manual

Di poliklinik pembuatan laporan masih dilakukan dengan cara manual karena di poliklinik belum ada program dalam komputer yang dapat membantu membuat laporan pelayanan poliklinik.

Untuk mengatasi salah satu masalah diatas yaitu pembuatan laporan berobat. Pihak perusahaan memerlukan suatu solusi. Solusi yang diharapkan perusahaan adalah adanya sebuah program dalam komputer untuk memudahkan pembuatan

laporan berobat karyawan. Perusahaan menginginkan program tersebut dibuat dalam Microsoft Access, karena dalam Microsoft Access dapat menghasilkan laporan berupa *Report* secara langsung dan otomatis.

4.3 Membuat Program dalam Microsoft Access 2000

4.3.1 Pengertian Microsoft Access 2000

Microsoft Access merupakan salah satu program aplikasi basis data (database) yang paling populer dan paling banyak digunakan saat ini. Dengan menggunakan Microsoft Access anda dapat merancang, membuat, dan mengelola database dengan secara mudah. Versi terbaru dari Microsof Access adalah Microsoft Access 2000.

Microsoft Access 2000 yang untuk selanjutnya disingkat Access 2000 merupakan pengembangan dari Microsoft Access versi sebelumnya yang di konsentrasikan agar program aplikasi database ini lebih mudah dipakai, lebih fleksibel, lebih mudah diintegrasikan dengan program aplikasi Microsoft Office XP lainnya, dapat bekerja bersama pada sistem jaringan yang lebih baik serta dapat memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang terdapat pada internet dan internet.

4.3.2 Membuat Tabel

Bagaimana cara membuat tabel dapat diketahui dengan cara membaca buku Microsoft Access. Dalam kesempatan ini tabel yang akan dibuat adalah tabel data karyawan, tabel data keluarga berobat, dan tabel kartu berobat dibuat dengan menggunakan *fasilitas create table in design view*, cara atau langkah pembuatan tabel tersebut adalah sebagai berikut:

Klik *table in design view* dua kali, jendela table design akan ditampilkan, pada kotak dialog tersebut, lakukan pendefinisian ketiga struktur tabel yang akan dirancang, dengan cara mengisi nama *field (field name)* dan jenis data (data tipe). Setelah pengisian selesai tentukan nama *field* yang menjadi *primery key*. Setelah itu *close*(x).

Tampilan tabel dapat dilihat pada lampiran hal. [2-3]

4.3.3 Membuat Relasionship

Hubungan antar tabel *(relasionship)* bekerja dengan mencocokan data dalam *field* kunci, biasanya berupa *field* yang memiliki nama yang sama pada tabel yang akan dihubungkan. Pada umumnya, *field-field* yang disesuaikan ini adalah *primery*

key pada tabel yang satu, yang memberikan identitas unik bagi tiap *record* dalam tabel tesebut.

Untuk membuat hubungan antar tabel, ikuti langkah berikut ini:

1. Klik menu *tools*, *relasionship*, kotak dialog *show table* akan ditampilkan.
2. Pada *show table*, pilih dan klik nama *table/query* yang ingin dihubungkan, kemudian klik tombol *Add*, setelah selesai klik *close*.
3. Untuk membuat hubungan antar tabel, perlu menggeser (drag) nama *field* yang ingin digunakan sebagai kunci penghubung keposisi nama *field* pada tabel lainnya. Pada tabel data karyawan geser *(drag)* nam *field* NIK keposisi nama *field* NIK yang berada pada tabel kartu berobat. Setelah sesuai nama *field* yang dijadikan kunci lalu klik *create*.

4.3.4 Membuat Query

Untuk membuat *query* baru dengan menggunakan *fasilitas create query in design view*, ikuti langkah berikut ini:

1. Pada jendela kerja database dengan pilihan *objek query*, klik dua kali *create query in design view*. Jendela kerja *select query* dengan kotak dialog *show table* akan ditampilkan.
2. Pada kotak dialog *show table*, pilih dan klik *tabel/query*, kemudian klik tombol *Add*. Setelah selesai menggunakan *show* table klik *close*.
3. Pada jendela kerja *select query* tersebut, tempatkan *field-field* yang diinginkan pada kolom yang disediakan. Cara memindahkannya dengan memilih dan mengklik nama *field* yang ingin ditampilkan, kemudian geser *(drag)* keposisi kolom yang anda inginkan.
4. Pada kotak daftar pilihan *field* yang ada dibagian atas jendela kerja *select query*, pilih dan klik dua kali nama *field* yang ingin ditampilkan. Dengan langkah ini secara otomatis *field* yang dipilih akan ditempatkan pada posisi kolom berikutnya yang masih kosong.
5. Jika pada *query* yang dibuat, perlu ditampilkan kolom total yang diperlukan dari jumlah obat dikali dengan harga. Untuk itu tulis pada kolom *field* yang masih kosong rumus **total: jumlah obat * harga.**
6. Apabila ingin membuat *criteria* pada *query* yang di rancang, maka pada *creteria* yang tedapat pada *select query* tuliskan nama *field*, misalkan [NIK],

setelah itu klik menu *query* lalu isikan *field name* dan data tipe yang sama dengan yang dibuat pada *creteria.*

7. Setelah semua selesai terisikan tutup *query* dengan mengklik *close* (x).

4.3.5 Membuat Form

Dalam merancang program ini penulis dalam membuat *form* menggunakan *fasilitas create form by using wizard* dengan melibatkan lebih dari satu tabel,

Langkah pembuatannya adalah sebagai berikut:

1. Pada jendela kerja database dengan pilihan *objek form*, klik dua kali klik *form by using wizard*, kotak dialog *form wizard* yang pertama akan ditampilkan.
2. Pada tombol daftar pilihan *tabel/query*, pilih dan klik *table* atau *query* data karyawan. Pada kotak dialog pilihan *available field*, pilih dan klik nama *field* yang ingin disertakan pada *form*, kemudian klik tombol >>. Setelah tabel data karyawan sudah selesai, lalu pindahkan *tabel/query* kartu berobat dengan melakukan cara yang sama.
3. Setelah memilih tabel dan *field* yang ingin disertakan, klik tombol perintah *next*, untuk melanjutkan kelangkah selanjutnya. Kotak dialog *form wizard* akan ditampilkan. Pada kotak dialog tersebut, klik bagaimana cara penampilan data pada *form*. Dapat dikelompokan berdasarkan tabel yang dilibatkan dalam *form*. Selain itu beri tanda atau klik tombol pilihan *form with subform(s)*, karena data tabel kartu berobat akan ditampilkan dalam bentuk *subform*, kemudian *next*. Lalu pilih dan klik tombol *loyout "datesheet"* untuk *subform*, kemudian *next*. Kotak dialog *form wizard*.
4. Pada kotak dialog tersebut pilih dan klik gaya tampilan *form "standard"*. Kemudian *next*. Pada kotak isian tuliskan nama *form* "kartu berobat". Untuk mengakhiri perancangan tombol *form*, klik tombol perintah *finish*.

Tampilan form dapat dilihat pada lampiran hal. [3-4]

4.3.6 Membuat *Report*

Cara yang paling mudah untuk membuat *report* adalah dengan menggunakan *fasilitas create report by using wizard.* Oleh karena itulah penulis menggunakan cara itu. Langkah-langkah pembuatan *report* adalah sebagai berikut:

1. Pada jendela kerja database dengan pilihan objek *report*, klik dua kali *create report by using wizard*.
2. Pada tombol daftar pilian *tabel/query*, pilih dan klik *tabel/query* yang anda inginkan. Pada kotak daftar pilihan *available field*, pilih dan klik nama *field* yang ingin disertakan pada laporan, kemudian klik tombol >>. Kemudian *next*.
3. Apabila ingin menampilkan *subtotal* untuk setiap kelompok data, klik tombol perintah *summary options*, yang terdapat pada kotak dialog *report wizard* yang ketiga. Pada kotak dialog *summary options* beri tanda atau klik kotak cek fungsi pehitungan sun lalu *OK*. Setelah itu *next*, pada kotak dialog *report* yang keempat pilih bentuk report *"algn left 1"*, kemudian *next* sampai tombol next terhenti. Setelah itu isikan nama *report* "kartu berobat" lalu *finish*. Untuk mengakhiri *report* klik *close (x)*.

Tampilan *report* dapat dilihat pada lampiran hal. [5-6]

4.3.7 Membuat *Swictboard*

Untuk memudahkan menyajikan semua objek pada database yang telah dirancang perlu dibuat sebuah menu navigasi berupa *swictboard*. Struktur menu yang dirancang adalah sebagai berikut:

Menu utama

Data karyawan

Kartu berobat

Data keluarga berobat

Laporan ⟶ **Menu data**

Karyawan berobat

Keluarga berobat

Kartu berobat

Kembali ke menu utama

Keluar

Untuk membuat menu navigasi berupa *swictboard* dengan berdasarkan struktur menu diatas, langkah-langkahnya dalah sebagai berikut:

1. pilih dan kik menu *Tools, Database Utilities, swictboard Manager*, kotak dialog *swictboard* akan ditampilkan.
2. Pada kotak dialog tersebut, akan dilakukan pendefinisian sesuai dengan struktur menu yang ada di atas, caranya adalah:

   -Nama halaman *"Main Swictboard (Dafault)"*, ganti dengan nama-nama yang ada di menu utama, dengan mengklik tombol perintah *Edit*.
3. Langkah berikutnya mulai mendefinisikan isi dari menu utama sesuai dengan struktur data diatas, langkahnya adalah dengan memilih dan mengklik "menu utama" lalu klik *Edit*. Kotak dialog *swictboard page* akan di tampilkan. Pada kotak dialog tersebut lakukan pendefinisian menu utama, klik tombol perintah *New*. Kotak dialog *Edit Swictboard item* akan ditampilkan. Pada kotak dialog tersebut, lakukan pengisian dan pemilihan sesuai dengan tabel dibawah ini, kemudian klik *OK*.

Text	Command	Swictboard
Data karyawan	Open Form in Edit mode	Data karyawan
Kartu berobat	Open Form in Edit mode	Kartu berobat
Data keluarga berobat	Open Form in Edit mode	Data keluarga berobat
Keluar	Exit Aplication	

   Untuk menutup kotak dialog *edit swictboard page* menu utama, klik tombol perintah *Close*.
4. Langkah berikutnya lakukan pendefinisian dari menu utama "laporan'. Pada kotak daftar pilihan *swictboard page* pilih dan klik Laporan, kamudian klik *Edit*. kotak dialog akan ditampilkan. Pada kotak dialog tersebut lakukan pendefinisian sisi dari "laporan' yang ada pada menu data. Mulai dengan klik tombol perintah *New*. Kotak dialog *Edit swictboard Item* akan ditampilkan. Pada kotak dialog tersebut melakukan pendefinisian sesuai dengan struktur data yang ada pada menu data yang ada diatas.

Text	Commen	Form/Swictboard
Karyawan berobat	Open Report	Karyawan berobat
Keluarga berobat	Open Report	Keluarga berobat
Kartu berobat	Open Report	Kartu berobat
Kembali ke menu utama	Go to swictboard	Menu utama

Untuk menutup kotak dialog *edit swictboard page* menu utama, klik tombol perintah *Close*

Tampilan Swictboard dapat dilihat pada lampiran, hal.[1]


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM